

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Koperasi merupakan salah satu wadah kegiatan ekonomi rakyat diarahkan agar makin memiliki kemampuan menjadi badan usaha yang efisien dan menjadi gerakan ekonomi rakyat yang tangguh, dan mandiri yang berakar dalam masyarakat serta mampu memajukan ekonomi anggotanya.

Dalam dunia usaha dewasa ini yang berkembang dengan pesat dimana tingkat persaingan yang semakin ketat, koperasi dituntut untuk dapat berperan lebih besar dalam memberdayakan ekonomi rakyat. Guna untuk menjaga eksistensi usahanya koperasi dituntut untuk senantiasa mengupayakan suatu mekanisme atau proses pengelolaan struktur keuangan yang memungkinkan untuk menjaga kesehatan koperasi tersebut.

Menurut Edilius pengertian koperasi adalah sebagai berikut : koperasi merupakan badan usaha dalam rangka membangun ekonomi rakyat berdasarkan asas kekeluargaan.¹ Sedangkan menurut Undang-undang No. 12 tahun 1967 yang diperbaharui menjadi Undang-undang No. 25 tahun 1992, koperasi didefinisikan sebagai organisasi ekonomi, rakyat yang berwatak sosial beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama dalam azas kekeluargaan.²

Sedangkan menurut Sukamdiyo pengertian koperasi dijelaskan sebagai usaha bersama untuk memperbaiki nasib penghidupan ekonomi berdasarkan tolong menolong. Selanjutnya dikemukakan bahwa gerakan koperasi adalah perlambangan harapan bagi kaum ekonomi lemah,

¹Edilius, *Manajemen Koperasi Indonesia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal. 19

²Undang-undang No. 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian, Pasal 1

berdasarkan *self- help* dan tolong menolong diantara anggota- anggotanya, sehingga dapat melahirkan rasa saling percaya kepada diri sendiri. Dalam persaudaraan koperasi merupakan semangat baru dan semangat menolong diri sendiri. Ia didorong oleh keinginan memberi jasa kepada kawan, berdasarkan prinsip-prinsip seorang buat semua dan semua buat seorang.³

Berdasarkan beberapa defenisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa koperasi merupakan sebuah badan usaha yang memiliki tujuan sosial yaitu memperbaiki nasib dan kehidupan perekonomian masyarakat yang dilandasi oleh jiwa tolong menolong diantara para anggotanya.

Warga masyarakat yang menjadi anggota masyarakat diharapkan dapat meningkatkan kualitas perekonomiannya secara terus menerus. Proses produksi, konsumsi, pemasaran, distribusi dan pelayanan ekonomis serta tata pelaksanaannya melalui koperasi sehingga semangat gotong royong yang sudah menjadi tradisi masyarakat dapat tumbuh berkembang dan diterapkan dalam berkoperasi.

Adapun fungsi-fungsi dari koperasi terutama KUD sebagai pusat pelayanan berbagai kegiatan perekonomian pedesaan adalah sebagai berikut :

- a. Perkreditan
- b. Penyediaan dan penyaluran sarana-sarana produksi barang-barang keperluan sehari-hari dan jasa-jasa lainnya
- c. Pengolahan dan pemasaran hasil-hasil produksi
- d. Kegiatan perekonomian lainnya seperti perdagangan, pengangkutan dan sebagainya.⁴

Sedangkan jika dilihat dari unit usahanya menurut Saragih ada dua jenis koperasi yang cocok didirikan di Indonesia yaitu :⁵

³Sukamidjo, Ing. *Manajemen Koperasi*, (Semarang: Erlangga, 2004, Edisi Kedua), hal. 4

⁴Suwirjo Hadisucipto, *Serba-serbi Perkoperasian di Indonesia*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005), hal. 12

1. Koperasi usaha tunggal adalah koperasi yang memberikan pelayanan atau usaha dengan hanya satu jenis usaha atau satu bidang kegiatan saja. Adapun usahanya dapat berupa :
 - a. Kegiatan menyimpan uang dan memberikan pinjaman disebut sebagai koperasi kredit
 - b. Menjual barang-barang konsumsi, disebut sebagai koperasi konsumsi
 - c. Memasarkan hasil produksi dari para anggotanya, disebut sebagai koperasi dan seterusnya.
2. Koperasi usaha majemuk adalah koperasi yang memberikan pelayanan atau usaha dengan lebih dari satu jenis usaha atau satu bidang kegiatan.

Sedangkan pengertian dari Koperasi Unit Desa (KUD) menurut Edilius adalah koperasi yang dibentuk oleh warga desa menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku yang bertujuan untuk melakukan kegiatan usaha dalam bentuk :⁶

- a. bidang pertanian
- b. bidang insutri
- c. bidang kerajinan
- d. bidang perikanan
- e. bidang peternakan
- f. bidang perdagangan dan sebagainya

Adapun fungsi-fungsi dari KUD sebagai pusat pelayanan berbagai kegiatan perekonomian pedesaan adalah sebagai berikut :⁷

- a. Perkreditan
- b. Penyediaan dan penaluran sarana-sarana produksi barang-barang keperluan sehari-hari dan jasa-jasa lainnya
- c. Pengolahan dan pemasaran hasil-hasil produksi

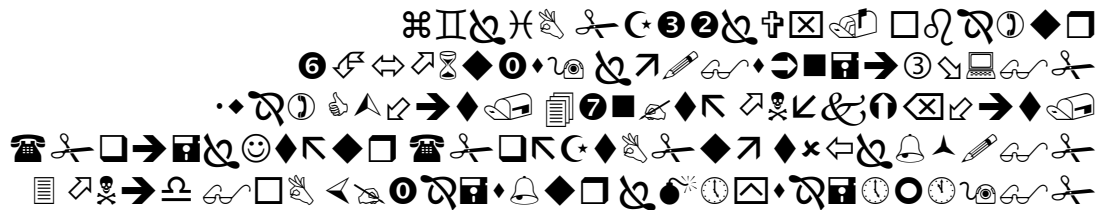
⁵Bungaran Saragih, *Praktek Koperasi di Indonesia*. (Jakarta: Salemba Empat, 2004), hal. 23

⁶Edilius, *Koperasi dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hal. 28

⁷*Ibid.*, hal. 30

d. Kegiatan perekonomian lainnya seperti perdagangan, pengangkutan dan sebagainya.

Ladangan koperasi di dalam Al-quran yaitu terdapat pada surat As-Shat:24



Artinya :

“Dan sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebagian mereka berbuat dzalim kepada sebagian lain kecuali orang yang beriman dan mengerjakan amal shaleh.(As-Shat:24)’’[25]⁸

Ayat tersebut dengan jelas menegaskan bahwa di dalam berserikat kadang-kadang terdapat niat atau keinginan yang tidak sesuai atau menyimpang dari aturan berserikat. Hal tersebut dapat menimbulkan salah satu pihak akan merasa dirugikan atau terzalimi akan tetapi kalau niat dan komitmen yang ditanamkan semata-mata karena Allah atau berdasarkan sportifitas dalam kerja sama, maka hal yang negatif tidak akan terjadi.

KUD Tambah Mekar merupakan salah satu KUD yang terletak di desa Tambusai Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar. KUD ini yang bergerak di bidang usaha perkebunan seperti kelapa sawit, serta melakukan usaha simpan pinjam. Kegiatan usaha KUD Tambah Mekar ini berupaya membantu perekonomian masyarakat di desa Tambusai kecamatan Rumbio Jaya terutama masyarakat desa yang menjadi anggota KUD tersebut. Aktivitas yang

⁸ QS As-Shat (38): 24. ss

dilakukan KUD Tambah Mekar ini seperti membuka Waserda yang menyediakan kebutuhan kebun sawit petani seperti bibit, pupuk, insektisida dan peralatan berkebun lainnya, kemudian usaha simpan pinjam yaitu meminjamkan sejumlah dana untuk memenuhi kebutuhan dana anggota KUD misalnya untuk biaya anak sekolah, memperbaiki rumah, membeli bibit, pupuk maupun alat-alat kebun. Selain itu koperasi ini juga menyediakan jasa angkutan TBS dari kebun-kebun petani sawit ke ke Pabrik Kelapa Sawit (PKS).

Meskipun KUD Tambah Mekar memiliki bidang usaha yang cukup banyak, namun aktivitas KUD ini dirasakan belum optimal karena belum mampu memberikan kontribusi kepada seluruh masyarakat desa Tambusai. Hal ini karena terbatasnya dana yang dimiliki oleh KUD Tambah Mekar, serta masih rendahnya minat masyarakat desa Tambusai untuk menjadi anggota KUD.

Untuk itu perlu dilakukan berbagai upaya agar KUD Tambah Mekar dapat memiliki peran yang lebih besar dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa Tambusai Kecamatan Rumbio Jaya mulai dari meningkatkan sumber dana hingga melakukan sosialisasi kepada masyarakat sekitar tentang pentingnya koperasi dalam meningkatkan kualitas ekonomi masyarakat.

Dari uraian pada latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dalam bentuk skripsi dengan judul: **PERANAN KOPERASI UNIT DESA TAMBAH MEKAR DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA TAMBUSAI KABUPATEN KAMPAR MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, maka penulis membatasi permasalahan hanya yang berhubungan dengan peranan Koperasi Unit Desa Tambah Mekar dalam meningkatkan

perekonomian masyarakat Desa Tambusai Kabupaten Kampar menurut perspektif ekonomi Islam.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan penulis membuat suatu perumusan masalah, yaitu :

1. Apa saja pelayanan pada Koperasi Unit Desa Tambah Mekar dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Tambusai Kabupaten Kampar.
2. Apa faktor pendukung yang dihadapi Koperasi Unit Desa Tambah Mekar dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Tambusai Kabupaten Kampar?
3. Bagaimana peranan Koperasi Unit Desa Tambah Mekar dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Tambusai Kabupaten Kampar menurut perspektif ekonomi Islam?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pelayanan pada Koperasi Unit Desa Tambah Mekar.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung yang dihadapi Koperasi Unit Desa Tambah Mekar dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Tambusai Kabupaten Kampar.
3. Untuk mengetahui peranan KUD dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Tambusai Kabupaten Kampar menurut perspektif ekonomi Islam.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Bagi ilmu pengetahuan, sebagai pengembangan ilmu dan dapat dijadikan literatur untuk penelitian sejenis.
- b. Memberikan sumbangan pemikiran dan sebagai bahan pertimbangan bagi pengurus koperasi dalam masalah perkoperasian.

- c. Bagi penulis, dapat menambah wawasan mengenai pengelolaan koperasi terutama mengenai perkoperasian pada Koperasi Unit Desa “Tambah Mekar” Desa Tambusai, Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.

E. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini penulis laksanakan di Koperasi Unit Desa Tambah Mekar di Desa Tambusai Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.

2. Subjek dan Objek

Adapun subjek penelitian ini adalah pimpinan dan pengurus KUD Tambah Mekar dan masyarakat Desa Tambusai Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.

3. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan responden yang menjadi sumber data dalam penelitian ini yang seluruh pekerja diKUD Tambah Mekar yang berjumlah 7 orang dan para anggota Koperasi Unit Desa Tambah Mekar yang berjumlah 400 orang. Karena keterbatasan waktu dan dana penelitian, maka untuk pekerja KUD diambil 3 orang dan para anggota hanya diambil 10% dari seluruh jumlah koperasi yaitu berjumlah 40 orang saja. Sehingga keseluruhannya berjumlah 43 orang dengan menggunakan metode *Random Sampling*.

4. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dipakai penulis sebagai pedoman adalah :

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh dari pengurus koperasi dan masyarakat desa Tambusai menggunakan teknik wawancara maupun kuisisioner.
2. Data Sekunder yaitu yaitu data yang diperoleh dari pengurus koperasi dan petugas koperasi bagian administrasi mengenai kegiatan usaha, sejarah koperasi, struktur organisasi, aktivitas usaha.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam menyusun skripsi ini adalah :

1. Wawancara, yaitu tanya jawab langsung dengan pengurus koperasi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang diteliti yang meliputi: aktivitas koperasi, sejarah koperasi dan kebijaksanaan operasional.
2. Dokumentasi yaitu dengan memfotocopi data struktur organisasi koperasi.

6. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa *deskriptif kualitatif* yaitu menganalisa data-data berdasarkan persamaan jenis dari data tersebut, kemudian diuraikan antara satu data dengan data yang lainnya. Sehingga diperoleh gambaran umum yang utuh tentang masalah yang diteliti.

F. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini terdiri dari 5 (lima) bab, selengkapnya penulisan skripsi ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

- BAB I : Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.
- BAB II : Bab ini menyajikan tentang sejarah singkat desa Tambusai, sejarah singkat koperasi, aktifasi koperasi.
- BAB III Bab ini menyajikan tentang koperasi, struktur organisasi, bidang usaha, tujuan pendirian dan manfaatnya.
- BAB IV : Pada bab IV ini membahas tentang peranan Koperasi Unit Desa Tambah Mekar dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa Tambusai Kabupaten Kampar menurut perspektif ekonomi Islam dan kendala yang dihadapi Koperasi

Unit Desa Tambah Mekar dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa
Tambusai Kabupaten Kampar.

BAB V: Bab ini merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan yang diperoleh serta
saran-saran.